

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Secara umum, novel dikenal sebagai karya sastra berupa tulisan panjang dalam bentuk prosa yang menguraikan serangkaian kisah mengenai kehidupan seseorang, menggambarkan karakter masing-masing tokoh, serta menggambarkan konflik yang timbul antara berbagai konflik yang ada. Berdasarkan pendapat (Nurgiyantoro, 2018:12) novel merupakan sebuah cerita yang panjang berjumlah ratusan halaman. Panjangnya sebuah cerita novel memunculkan sebuah fenomena, satu di antaranya yaitu alur cerita yang lebih terperinci membuat lebih banyak penggunaan bahasa dengan tujuan tersampainya makna cerita yang ingin disampaikan penulis. Namun, dari keberagaman bahasa yang digunakan tidak jarang menimbulkan pertanyaan dibenak pembaca, hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk menganalisis makna melalui sistem tanda semiotika.

Kurikulum 2013 jenjang SMA (sekolah menengah atas) menerapkan pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan terampil. Keterampilan siswa dapat dilihat melalui berbagai materi yang disajikan pada setiap pertemuan, satu di antaranya melalui materi teks novel. Karya sastra novel merupakan suatu karya tulis prosa yang melibatkan sistem tanda dalam penulisannya. Novel memiliki unsur estetika dalam penulisannya, keindahan yang ada dalam tulisan novel dapat membuat pembaca merasakan senang, sedih, menarik perhatian, juga menyegarkan pembacanya.

Salah seorang penulis yang turut meramaikan dunia kesusastraan Indonesia adalah Arumi Ekowati. Berbagai *genre* novel telah berhasil dicetak, mulai dari cerita anak, percintaan, religi, bahkan cerita horor. Satu di antara karya novelnya yaitu *Merindu Cahaya de Amstel*, dengan *genre* religi yang dibalut kisah cinta, tidak hanya berhasil di cetak, tetapi juga telah memasuki dunia layar lebar. Novel *Merindu*

Cahaya de Amstel menceritakan kisah tokoh utama seorang muallaf asal Belanda bernama Khadija. Tokoh Khadija adalah sosok perempuan yang religius, mandiri, santun, serta ramah. Sebagai muslim yang taat, Khadija sangat menjaga hubungan dengan lawan jenis. Terlebih lagi ia memiliki masa lalu yang cukup kelam sebelum menjadi muallaf. Dari perjalanan dan pengalaman religius yang terjadi itulah banyak pelajaran hidup yang diselipkan penulis dalam tulisannya.

Bahan ajar yang baik tentunya bahan ajar yang dapat memberikan pengalaman baik bagi peserta didik. Untuk memastikan novel *Merindu Cahaya de Amstel* layak dibaca oleh peserta didik jenjang SMA, peneliti memastikan melalui penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizatul Ilmi dan Benny Prasetya pada tahun (2022) membahas terkait unsur religius dalam novel tersebut. Dalam penelitiannya ditemukan alur cerita yang penuh dengan makna religius. Selain itu, pada tahun sebelumnya Dewi Armada Putri dkk. (2016) melakukan penelitian dengan objek yang sama, menghasilkan temuan terkait unsur keagamaan yang terdapat dalam novel tersebut, dengan lebih jelas unsur keagamaan tersebut di antaranya, akidah, syariat, dan akhlak yang ditanamkan tokoh. Penelitian terdahulu lain oleh Wiji Utari pada tahun (2022), penelitian yang dilakukan Wiji Utari menggunakan pendekatan psikologi humanistik dengan hasil dan pembahasan mengenai tokoh utama (Khadija) dengan segala sikap dan perilaku sehari-harinya sebagai muslim yang taat. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut peneliti menyimpulkan novel *Merindu Cahaya de Amstel* masih relevan untuk dibaca peserta didik jenjang SMA karena adanya nilai keagamaan dan karakter tokoh utama yang taat akan agama, diharapkan dapat memberikan contoh baik bagi peserta didik.

Pembelajaran novel di SMA menuntut siswa untuk memahami bagaimana struktur isi serta kebahasaan dalam novel. Adapun sasaran KD yang dicapai yaitu KD 3.9 melibatkan analisis kandungan dan penggunaan bahasa dalam sebuah buku cerita. Sementara KD 4.9 mencakup perancangan kreatif sebuah buku cerita atau cerpen dengan memerhatikan kedalaman isi cerita dan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulis.

Semiotika merupakan suatu pendekatan untuk menganalisis serta memberikan

makna terhadap suatu teks, sistem lambang, simbol atau tanda (*signs*). Oleh karena itu, novel dapat termasuk sebagai objek analisis semiotik. Semiotika teks adalah bagian dari studi semiotika yang secara khusus fokus pada analisis teks dalam berbagai bentuk dan tingkatannya. Berbeda dari semiotika umum, yang lebih berfokus pada analisis tanda secara lebih luas. Dalam semiotika teks, unit analisis terkecilnya adalah ‘teks’, sedangkan dalam semiotika umum, unit analisis terkecilnya adalah ‘tanda’ (Piliang, 2004:189). Sebagai bahan ajar pembelajaran di SMA, novel merupakan karya sastra berupa teks yang ditulis dengan gaya bahasa dan imajinasi pengarang. Gaya kepenulisan dan imajinasi pengarang yang luas membuat sebagian orang dari penikmat karya sastra atau peserta didik sekalipun yang terkadang sulit menafsirkan makna yang hendak disampaikan pengarang dalam karyanya. Struktur teks novel yang menggunakan bahasa kurang familiar dan kompleks mengakibatkan pembaca perlu berulang kali membaca untuk mendapatkan makna yang sesungguhnya.

Menghubungkan dengan KD 3.9 dan KD 4.9 terkait isi dan kebahasaan teks novel membuat peneliti terpikirkan untuk menjadikan hasil analisis novel dengan metode semiotika untuk dijadikan bahan ajar berupa rancangan modul. Hasil analisis akan membahas terkait gaya bahasa, hingga makna yang tentunya menjelaskan isi dan kebahasaan teks dalam novel tersebut. Fokus dari penelitian ini adalah pada konsep trikotomi yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce, yang membahas tentang interaksi antara objek dan tanda. Dalam konteks ini, ikon dan indeks dianalisis sebagai bentuk sederhana dari tanda, sedangkan simbol diidentifikasi sebagai tanda yang memiliki sifat modern, sebagaimana dijelaskan oleh Arifin & Rijal (dalam Sari dkk., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul Kajian Semiotika Novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati serta Implikasinya sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Novel di SMA. Beberapa faktor yang mendasari penulis mengkaji novel tersebut karena *pertama*, novel tersebut ditulis berdasarkan kisah nyata, membuat novel tersebut hadir dengan cerita yang rinci, sehingga memunculkan sistem tanda yang dapat dikupas masing-masing

maknanya dengan pendekatan semiotik. *Kedua*, berkenaan dengan latar belakang akademik, novel merupakan bagian dari karya sastra yang dipelajari di jenjang SMA. Oleh karena itu, mengkaji dan menjadikan hasil kajian novel sebagai bahan ajar menjadi hal yang relevan untuk dilakukan. *Ketiga*, setelah menelusuri beberapa literatur kepustakaan, terdapat hasil penelitian yang berobjekkan novel *Merindu Cahaya de Amstel* namun belum ada yang mengkajinya dengan metode semiotika. Penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya membahas terkait kekentalan unsur religius dalam novel tersebut, selain ketiga penelitian tersebut peneliti belum menemukan penelitian yang serupa membahas novel *Merindu Cahaya De Amstel*, sehingga peneliti tertarik meneliti novel tersebut dengan pisau analisis yang berbeda dengan tujuan menemukan struktur tanda yang terdapat dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk ikon dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati?
- 2) Bagaimanakah bentuk indeks dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati?
- 3) Bagaimanakah bentuk simbol dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati?
- 4) Bagaimana bentuk implikasi kajian semiotik novel *Merindu Cahaya de Amstel* dalam pembelajaran analisis novel di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) bentuk ikon yang dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati;
- 2) bentuk indeks yang ada dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati;
- 3) bentuk simbol yang ada dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati;

- 4) bentuk implikasi kajian semiotik novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi Ekowati dalam pembelajaran analisis novel di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi guru, adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi novel dan dapat menjadi pilihan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan;
- 2) Manfaat bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami unsur kebahasaan novel melalui sistem tanda, serta mengasah keterampilan siswa dalam merancang isi novel melalui analisis isi novel.
- 3) Manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama menjalankan studi di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menambah pengalaman peneliti dalam menganalisis dan membuat bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Penelitian ini terpaku pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI tahun 2021. Berikut penjabaran setiap bab dalam skripsi.

Bab I, berfokus pada pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka organisasi skripsi, serta pengertian operasional.

Bab II, berisi tinjauan teoretis yang meliputi konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Pada bab ini juga disinggung penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bab ini membahas teori mengenai novel, termasuk definisi, jenis-jenis, serta unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada dalam novel. Selain itu, peneliti juga mengulas teori analisis karya sastra, teori semiotika, dan teori tentang bahan ajar sesuai dengan konsep yang telah diusulkan pada bab sebelumnya. Sumber-sumber teoretis ini diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi.

Bab III, berisi tentang metode penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan, kemudian memaparkan pendekatan yang dipilih, prosedur penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini peneliti menyampaikan jawaban dari setiap rumusan masalah yang dihadirkan pada bab sebelumnya. Bab ini akan terlebih dahulu menguraikan unsur pembangun novel, menguraikan sistem tanda yang ada pada novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E. dengan pendekatan semiotik, kemudian menjadikan hasil temuan sebagai rancangan bahan ajar novel tingkat SMA.

Bab V, berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini peneliti menguraikan secara keseluruhan hasil penelitian yang sebelumnya dibahas pada Bab IV. Implikasi dan rekomendasi dibuat dengan tujuan memberikan gambaran penelitian selanjutnya bagi peneliti yang akan meneliti dengan variabel sama.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang akan peneliti amati. Dalam konteks operasional, terdapat elemen-elemen penting yang membutuhkan klarifikasi dalam rangka penelitian. Karakteristik dari pendefinisian operasional ini adalah spesifik, rinci, jelas, serta presisi, yang mendeskripsikan sifat-sifat unik dari setiap variabel penelitian dan aspek-aspek yang dianggap signifikan. Oleh karena itu, untuk mempermudah proses pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis dijelaskan secara operasional dengan rincian sebagai berikut;

1. Analisis Semiotik

Analisis semiotik merupakan kegiatan menguraikan suatu pokok bahasan yang menghasilkan penjabaran yang baik setelah dikaji dengan menelaah sistem-sistem tanda yang tersembunyi dan menghubungkan keterkaitan tiap unsurnya, hingga dihasilkan tafsiran terhadap sistem tanda meliputi ikon, indeks dan simbol.

2. Implikasi terhadap Bahan Ajar

Implikasi terhadap bahan ajar pada penelitian ini adalah salah satu alat ukur penguasaan materi siswa terhadap materi analisis novel.

3. Analisis Novel

Analisis novel sebagai upaya mengkaji novel untuk memahami, mengkritisi, dan menumbuhkan imajinasi siswa dalam menuangkan karya berupa tulisan.